

ABSTRAK

Kembangsongo merupakan sentra batik tulis yang memiliki ciri khas motif batik yang disebut batik nitik. Batik yang dihasilkan dari sentra batik ini berupa batik tulis. Pada proses pewarnaan masih menggunakan alat sederhana, yaitu menggunakan ember plastik. Proses tersebut berdampak pada ukuran kain yang berukuran 1m x 2,5m dengan menggunakan ember plastik masih sulit untuk dilakukan dikarenakan ukuran ember plastik tidak sesuai dengan ukuran kain yang diproduksi.

Penelitian ini bertujuan merancang alat pada proses pewarnaan yang praktis dan efisien. Perancangan alat dilakukan dengan menggunakan metode *Nigel Cross*. Keunggulan metode ini adalah mencakup keseluruhan aspek perancangan proses yang dimulai dari pengklarifikasian masalah sampai kepada rincian perancangan.

Hasil perancangan menunjukkan bahwa alat yang dikembangkan dapat memudahkan proses pewarnaan motif kain batik dibandingkan dengan alat yang lama, yaitu dari ember plastik menjadi alat yang terdapat tambahan bak dan poros penggerak. Selain itu alat ini dapat mempercepat waktu proses pewarnaan. Penggunaan alat lama waktu rata-rata proses pewarnaan/lembar kain selama 25 menit, dengan alat baru membutuhkan waktu 15 menit untuk 1 lembar kain batik sehingga produktivitasnya meningkat.

Kata kunci: Batik, Perancangan Alat, Nigel Cross, Alat Pencelupan

ABSTRACT

Kembangsongo is a center for written batik which has a distinctive batik motif called batik nitik. The batik produced from this batik center is in the form of hand-written batik. In the coloring process still using simple tools, namely using a plastic bucket. This process has an impact on the size of the cloth measuring 1m x 2,5m by using a plastic bucket which is still difficult to do because the size of the plastic bucket does not match the size of the fabric being produced.

This study aims to design a tool for a practical and efficient coloring process. The design of the tool was carried out using the Nigel Cross method. The advantage of this method is that it covers all aspects of the design process starting from clarifying the problem to the details of the design.

The design result show that the tools developed can facilitate the process of coloring batik cloth motifs compared to the old tools, namely from plastic buckets to tools with additional tubs and shafts. In addition, this tool can speed up the dyeing process time. Using the old tool, the average time for dyeing a sheet of cloth for 25 minutes with a new tool takes 15 minutes for 1 sheet of batik cloth so the productivity increases.

Keywords: Batik, Nigel Cross, Tool Design, Dyeing Tool